

BAB V

PENUTUP

Dalam bagian bab terakhir ini penulis akan memaparkan penutup yang isinya kesimpulan, aplikasi, dan saran-saran yang berkaitan dengan Guru sebagai teladan mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

A. Kesimpulan

Pada Bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan teori pada Bab II yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas VIII adalah pribadi yang mewujudkan gairah hidup. Pertumbuhan tubuhnya memang agak sedikit lambat tetapi tenaganya berlimpah-limpah sehingga tidak mudah lelah. Gerakannya terkoordinir dengan baik dan kecakapannya berkembang. Secara mental perhatiannya sangat tajam dan berpikir dengan baik. Dia ingin memperoleh jawaban yang jelas atas pertanyaan-pertanyaannya. Dia lebih pandai membaca dan dapat menghafal jika diberi dorongan. Secara emosional, dia menyatakan perasaannya, tetapi mungkin tidak sabar. Secara kerohanian ia sudah siap menerima Tuhan Yesus sebagai juruselamat pribadinya.
2. Pengaruh adalah dorongan yang diberikan pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu pengaruh dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya untuk mendapatkan kepuasannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh adalah dorongan yang diberikan oleh adanya keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang menjadi target utama. Maka pengaruh bisa disebut sebagai penggerak untuk menggerakkan sesuatu sehingga mencapai tujuan. pengaruh dijelaskan sebagai suatu sikap seseorang untuk berbuat yang meningkatkan guna menghasilkan satu hasil atau lebih bermanfaat. Pengaruh guru dimaksud adalah tentu saja segala sesuatu yang mendorong siswa atau yang memberikan semangat kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga menjadi lebih giat dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik

B. Aplikasi

Dengan adanya pengaruh dari guru, maka peserta didik dapat memperoleh kepercayaan diri untuk melakukan sesuatu, mengetahui dan menyelidiki, dan memperbaiki prestasi dalam lingkungan dimana dia berada.¹ Pada dasarnya faktor-faktor pendukung ini digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar di kelas tetapi belum maksimal. Salah satunya yaitu guru hanya memberikan ruang untuk

¹Andar Ismail, *Ajarlah Mereka Melakukan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), hlm. 76-

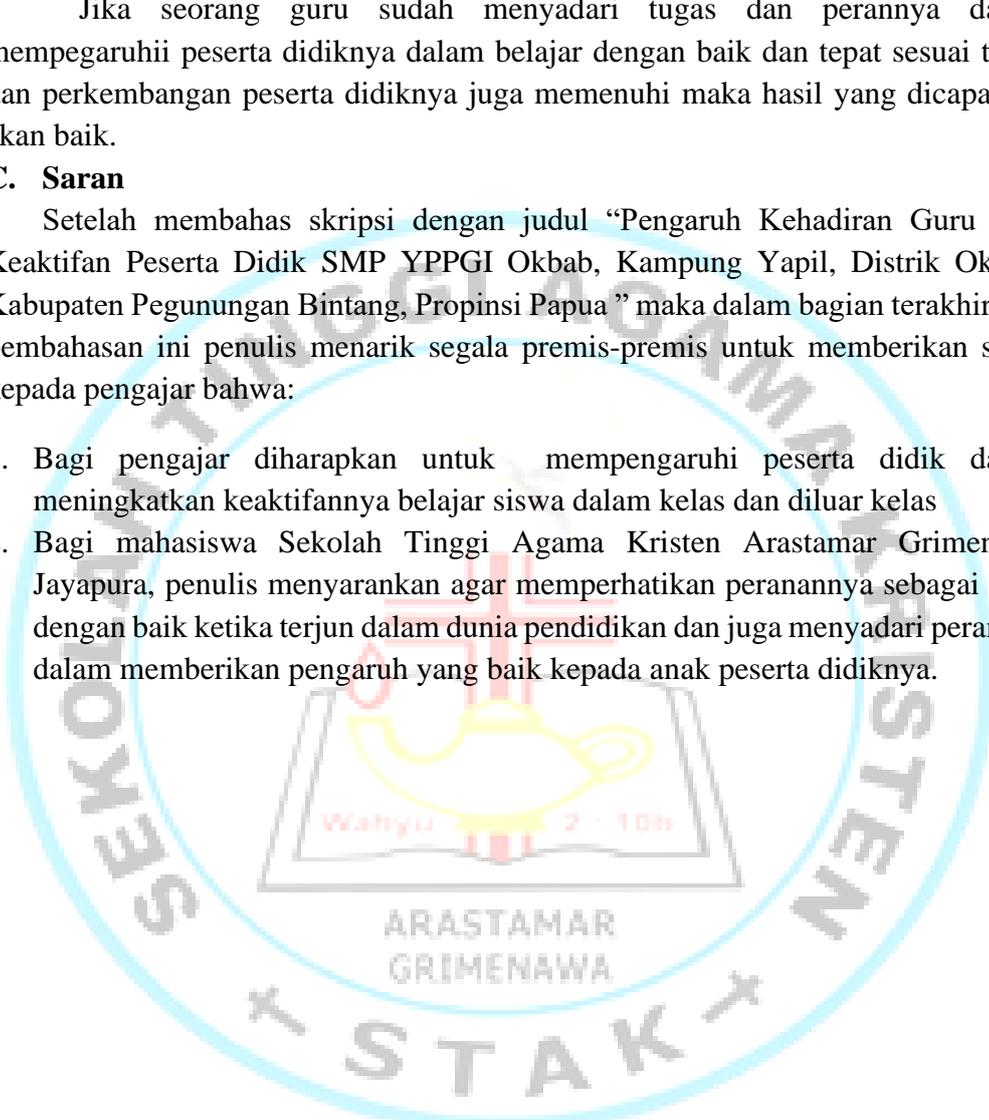
peserta didik mendengar saja, tanpa memberikan ruang untuk melakukan sesuatu. Oleh sebab itu dibutuhkan profesionalisme guru dalam hal kehadiran di sekolah, untuk memberikan pengaruh dan semangat bagi peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Pemahaman guru tentang peranannya yang baik bagi peserta didik dan sesuai dengan tugas perkembangannya.

Jika seorang guru sudah menyadari tugas dan perannya dalam memengaruhi peserta didiknya dalam belajar dengan baik dan tepat sesuai tugas dan perkembangan peserta didiknya juga memenuhi maka hasil yang dicapai pun akan baik.

C. Saran

Setelah membahas skripsi dengan judul “Pengaruh Kehadiran Guru bagi Keaktifan Peserta Didik SMP YPPGI Okbab, Kampung Yapil, Distrik Okbab, Kabupaten Pegunungan Bintang, Propinsi Papua ” maka dalam bagian terakhir dari pembahasan ini penulis menarik segala premis-premis untuk memberikan saran kepada pengajar bahwa:

1. Bagi pengajar diharapkan untuk mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan keaktifannya belajar siswa dalam kelas dan diluar kelas
2. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura, penulis menyarankan agar memperhatikan peranannya sebagai guru dengan baik ketika terjun dalam dunia pendidikan dan juga menyadari perannya dalam memberikan pengaruh yang baik kepada anak peserta didiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru terjemahan baru Lembaga Alkitab Indonesia
- Abu Ahmadi, 2004, Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta
- Andar Ismail, 2010, Ajarlah Mereka Melakukan, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- AfnilGuza, 2008, Undang-Undang SISDIKNAS: UU RI 20 Tahun 2003, dan Undang- UndangGuru dan Dosen: UU RI Nomor 14 Tahun 2009, Jakarta: Asa Mandiri
- Benni Setiawan, Pendidikan IndonesiaYogyakarta : Ar-Ruzz
- Dede Rosyada, 2003, Paradigma Pendidikan Demokratis, Jakarta : Kencana PernadaMedia Group
- E. Mulyasa, 2009, Menjadi Guru Profesional, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hidayah, Hidayah., 2020, "Peningkatan Kedisiplinan Waktu Kehadiran Guru Dan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Melalui Penerapan Reward Dan Punishment Di SD Negeri 1 Lut Tawar." Jurnal Serambi Akademica 8.7
- Ismawati, Dwi, and Lia Mazia, 2016, "Efektivitas Penerapan Sistem Kehadiran Guru Dengan Menggunakan Fingerprint Terhadap Tingkat Kedisiplinan." Bina Insani ICT Journal 3.2
- _____, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: gramedia.
- Kartini Kartono, 1990, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung: Mandar Maju
- Kusnandar,2005, Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Mengajar Sertifikasi Guru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Nazir, 1993, Metode Penelitian, Jakarta: Ghali Indonesia.
- Nancy Florida Siagian, S.Pd., M.M., Guru dan Perubahan , Globa Aksara Pers
- Oemar Hamalik, 2007, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : Bumi Aksara
- Oemar Hamalik , 2009, Psikologi Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Suparlan , 2005, Menjadi Guru Efektif, Yogyakarta : Hikayat
- Suprastowo, Philip. 2013, "Kajian Tentang Tingkat ketidakhadiran guru sekolah dasar dan Dampaknya terhadap Siswa." Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 19.1.
- Syaiful Bahari Djamarah, 2000, Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif, Jakarta : Rineka Cipta

BIODATA

Data Pribadi:

Nama : Depin Mimin
Jenis Kelamin : Laki - Laki
NIM : 2017 208 009
Tempat Tanggal Lahir :
Alamat : Jln.Ifar Gunung, Kampong Toladan
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan:

SD :
SMP :
SMA :
Perguruan Tinggi : SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN
ARASTAMAR GRIMENAWA JAYAPURA
PAPUA

Riwayat Pelayanan:

1. Tahun - sekarang mengajar di SMP YPPGI Okbab
2. Juli- Desember 2020 melayani sebagai mahasiswa PKL di SMP YPPGI Okbab.

